

WNA China yang Selipkan Uang dalam Paspor Kini Diamankan Imigrasi

Category: Hukum

written by Redaksi | 21/01/2025



ORINEWS.id – Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan (Menteri Imigrasi) Agus Andrianto mengatakan, Warga Negara Asing (WNA) asal China yang menyelipkan uang ratusan ribu dalam paspor untuk meloloskannya masuk di Bandara Soekarno-Hatta, sudah diamankan.

Meski demikian, Agus tak mengungkapkan di mana keberadaan WNA asal China tersebut saat ini.

“Bukan ditangkap, tapi diamankan untuk diklarifikasi. Nanti akan diekspose,” kata Agus saat ditemui di Kantor Imigrasi, Kuningan, Jakarta, Selasa (21/1/2025).

Agus mengatakan, dari hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa uang yang diselipkan di dalam paspor untuk membayar visa.

“Berarti kan ini orang main-main ya. Saya dengar juga buat konten tentang polisi lalu lintas,” ujarnya.

Lebih lanjut, Agus mengatakan, pihaknya sedang mendalami perbuatan WNA asal China itu yang juga membuat konten yang

sama di negara lain.

“Artinya apa sih yang menjadi motif dia? Kalau hanya untuk mempermalukan negara, saya rasa Indonesia tidak butuh orang seperti itu,” ucap dia.

Sebelumnya, WNA asal China yang mengunggah video yang berisi tindakan menyelipkan uang ratusan ribu dalam paspor untuk meloloskannya masuk di Bandara Soekarno-Hatta membuat video permintaan maaf dan klarifikasi.

Video tersebut beredar di media sosial TikTok dengan akun @stellaroptics888, pada Senin (20/1/2025).

“Tentang saya 16 Januari 2025, posting video saat memasuki Indonesia ini menjadi pencarian panas di Indonesia. Berita Indonesia juga merilis opini publik dari video tersebut, video tersebut telah menyebabkan meluasnya opini publik Indonesia secara terus menerus. Saya telah memberikan klarifikasi dan permintaan maaf atas hal ini,” kata WNA asal China tersebut.

Ia mengatakan, uang sebanyak Rp 500.000 dalam video tersebut sebenarnya untuk biaya visa sehingga tidak ada tindakan ilegal yang terjadi saat itu.

“Tapi video yang saya posting mungkin dalam ekspresi ada beberapa kesalahpahaman dan kekeliruan. Atas hal ini, saya ingin menyampaikan permohonan maaf sebesar-besarnya kepada pejabat Bea Cukai Indonesia. Maaf,” ujarnya.

Ia mengatakan, konten video itu sudah menimbulkan efek buruk dan kesalahpahaman terhadap Dirjen Imigrasi Indonesia.

Karenanya, ia menyampaikan permintaan maaf.

“Video hanya rekaman kehidupan, bukan postingan berbahaya untuk mencari tujuan tertentu. Saya bersedia bekerja sama dalam penyelidikan ini dan mengambil tindakan perbaikan. Terima kasih,” tuturnya.

Terakhir, ia mengucapkan permintaan maaf atas konten tersebut yang telah menimbulkan opini publik di masyarakat.

“Opini publik yang ditimbulkan oleh kejadian ini mempunyai dampak tertentu terhadap masyarakat. Saya sekali lagi menyampaikan permintaan maaf yang sebesar-besarnya. Maaf,” ucap dia.[]